



PANDUAN
SEMINAR Si-INTAN
2024

Pendahuluan

Seminar Si-INTAN 2024

Pemberian radiasi untuk paparan medik memiliki manfaat besar bagi pasien namun juga memiliki potensi risiko berupa paparan radiasi yang tidak perlu (*unnecessary exposure*) pada pasien. Hal tersebut dapat terjadi apabila praktik penggunaan radiasi yang dilakukan tidak menerapkan prinsip justifikasi dan optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi. Di bidang radiologi diagnostik dan intervensi serta kedokteran nuklir diagnostik, terjadinya *unnecessary exposure* masih sulit terdeteksi dengan segera karena dampak yang muncul pada pasien tidak teramati langsung. Namun, ada sebuah tool yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi adanya *unnecessary exposure*, yaitu dengan menggunakan tingkat panduan diagnostik (*diagnostic reference level*). Isu ini menjadi perhatian BAPETEN dalam rangka menjamin keselamatan pasien.

Keselamatan pasien menjadi perhatian utama dalam penggunaan radiasi karena setiap layanan kesehatan pada pasien untuk membantu diagnosis penyakit itu menggunakan radiasi. Sehingga keselamatan pasien ini ditempatkan pada garis terdepan dalam layanan kesehatan yang berkualitas dengan menekankan pentingnya menghindari penggunaan radiasi yang tidak terjustifikasi dan menghindari terjadinya *unnecessary exposure* selama perawatan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengakui pentingnya keselamatan pasien ini dan mencanangkan serta memperingati hari keselamatan pasien dunia setiap tahunnya. Pada hari keselamatan pasien dunia ini berfungsi sebagai platform global untuk berdiskusi, menyusun strategi, dan mendorong inisiatif yang menempatkan keselamatan pasien sebagai inti system layanan Kesehatan di seluruh dunia.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dan dalam rangkaian menyambut hari keselamatan pasien dunia, BAPETEN turut andil dengan menyelenggarakan Seminar Nasional Si-INTAN. Seminar Nasional Si-INTAN ini diselenggarakan setiap tahun sebagai salah satu rangkaian kegiatan



menyambut hari keselamatan pasien dunia, dan berfungsi sebagai upaya menguatkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap penjaminan keselamatan radiasi terhadap pasien radiologi. Selain itu dengan adanya Seminar Nasional Si-INTAN ini pula dapat digunakan sebagai ajang diseminasi, sosialisasi, berbagi ilmu dan pengalaman dalam upaya penerapan prinsip justifikasi dan optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi pada paparan medik.

Acara ini akan menyajikan pemaparan materi dan diskusi terkait implementasi optimisasi proteksi radiasi yang efektif oleh pakar dan praktisi dari instansi/lembaga/asosiasi dan presentasi beberapa makalah hasil penelitian oleh para peserta yang berasal dari praktisi medis rumah sakit, institusi penelitian, dan institusi pendidikan atau perguruan tinggi. Pada ajang seminar ini juga diharapkan menjawab tantangan implementasi tingkat panduan diagnostik (TPD) untuk mencegah kejadian unnecessary exposure sehingga kerugian pasien dalam kesalahan diagnosis dan penggunaan radiasi yang berlebihan dapat dihindarkan.

Harapan Seminar Nasional Si-INTAN ini juga sejalan dengan beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals) pada Goal ke-3, 9 dan 17. Pada Goal ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan Kesehatan bagi semua orang di segala usia. Tujuan ini secara khusus menekankan perlunya dukungan layanan diagnosis dengan radiasi yang aman dan berkualitas pada fasilitas layanan kesehatan. Pada Goal ke-9, yaitu membangun infrastruktur yang tangguh dan mendorong inovasi. Hal ini berkaitan dengan pengembangan sistem infrastruktur alat kesehatan yang diintegrasikan dengan teknologi untuk layanan diagnosis pasien yang lebih aman. Pada Goal ke-17, yaitu memperkuat kemitraan global untuk mendukung dan mencapai target yang ditetapkan, menekankan upaya kolaboratif dengan berbagai pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan keselamatan radiasi bagi pasien.



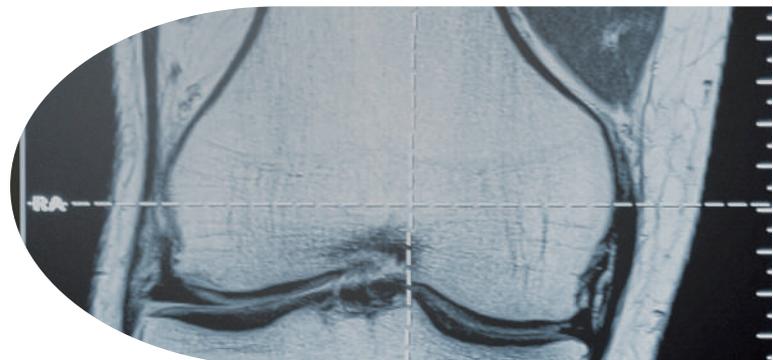
Tema & Tujuan

Tema

“Penguatan kolaborasi dalam upaya implementasi tingkat panduan diagnostik dan audit dosis radiasi untuk keselamatan pasien.”

Tujuan

- Sebagai ajang diskusi menyusun strategi dan mendorong inisiatif yang menempatkan keselamatan radiasi bagi pasien sebagai salah satu prioritas sistem layanan kesehatan.
- Sebagai upaya menumbuhkan, menguatkan, dan meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap penjaminan keselamatan radiasi terhadap pasien radiologi
- Diseminasi dan sosialisasi peran penting penerapan justifikasi dan optimisasi proteksi radiasi pada paparan medik serta budaya keselamatan radiasi dalam menjamin keselamatan pasien radiologi
- Berbagi ilmu dan pengalaman praktik dalam inovasi untuk penerapan prinsip justifikasi dan optimisasi proteksi dan keselamatan radiasi bidang medik.



Outcome Kegiatan

BAPETEN

Tersedia rekomendasi kebijakan, berupa informasi, eviden, dan umpan balik dari masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai penerapan program keselamatan pasien dari risiko radiasi pengion sehingga dapat digunakan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan pengawasan pemanfaatan ketenaganukliran di bidang medik.



Fasilitas Kesehatan

Tersedia sarana berbagi pengalaman dan informasi yang dapat digunakan sebagai teladan, panduan, dan *benchmarking* dalam merencanakan dan melaksanakan program keselamatan radiasi pasien.



Outcome Kegiatan



Asosiasi Profesi

Tersedia sarana berbagi pengalaman dan informasi, sarana pembelajaran dan pembinaan untuk mengembangkan kompetensi, pengetahuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kontribusinya sesuai profesi yang terkait untuk keselamatan pasien.



Mahasiswa, Akademisi, & Peneliti

Tersedia sarana untuk mengaktualisasikan kepakaran, memperkaya ide pembelajaran, menyebarluaskan ilmu pengetahuan, mengembangkan riset dan inovasi pada topik yang terkait dengan program keselamatan pasien, sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dan pengembangan kurikulum pendidikan di bidang yang terkait (tri darma perguruan tinggi).

Topik Penelitian

- 01** Implementasi justifikasi penggunaan sumber radiasi pengion di bidang medik
- 02** Implementasi optimisasi proteksi radiasi bagi pasien melalui audit dosis menggunakan DRL
- 03** Implementasi pencegahan insiden radiasi pada pasien termasuk paparan radiasi yang tidak diperlukan (*unnecessary exposure*)
- 04** Penguatan kompetensi dan peran personel untuk mendukung implementasi proteksi dan keselamatan radiasi bagi pasien
- 05** Implementasi budaya keselamatan radiasi untuk menjamin proteksi dan keselamatan radiasi bagi pasien



Ketentuan dan Informasi

- 1 Tim peneliti/pengkaji maksimal berjumlah 4 orang (yang mencakup koordinator peneliti, anggota/pendukung peneliti, dan pengolah data). **Pegawai BAPETEN tidak diperkenankan mengikuti penelitian/pengkajian ini.**
- 2 Penelitian/kajian dilakukan secara kolaborasi tim. Setiap tim dapat mengirimkan lebih dari 1 (satu) proposal.
- 3 Tim peneliti/pengkaji dapat berupa akademisi, praktisi rumah sakit/klinik, peneliti, pemerhati keselamatan radiasi, mahasiswa, atau kolaborasi dari beberapa profesi tersebut.
- 4 Penelitian atau kajian yang dilaksanakan harus memberikan hasil keluaran (*output*) berupa rekomendasi kebijakan, *policy brief*, dan/atau strategi kebijakan.
- 5 Proposal penelitian/kajian yang masuk akan direviu oleh Tim Pereviu.
- 6 Peneliti/pengkaji dengan proposal yang terpilih diwajibkan melaksanakan penelitian/kajian dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah dalam waktu paling lama 4 bulan.
- 7 Sebanyak 10 (sepuluh) penelitian/kajian terbaik akan mendapatkan bantuan penelitian masing-masing sebesar maksimum Rp 3.500.000 (diberikan setelah laporan hasil penelitian/kajian terpublikasi).
- 8 Laporan hasil penelitian/kajian dalam bentuk karya tulis ilmiah akan dipresentasikan dalam Seminar Si-INTAN 2024 dan dipublikasikan ke Prosiding Seminar Si-INTAN atau Jurnal Pengawasan Tenaga Nuklir (JUPETEN).



Tanggal Penting

Waktu Pelaksanaan	Agenda
22 Januari - 22 Maret 2024	Pengumuman dan pendaftaran proposal (<i>Call for proposal</i>)
22 Maret 2024	Batas penerimaan proposal
25 Maret - 2 April 2024	Penilaian proposal
5 April 2024	Pengumuman hasil penilaian proposal
9 Agustus 2024	Batas penerimaan laporan akhir, karya tulis ilmiah, dan pernyataan etik
12 - 21 Agustus 2024	Reviu karya tulis ilmiah
21 Agustus 2024	Pengumuman hasil reviu karya tulis ilmiah
22 - 30 Agustus 2024	Perbaikan karya tulis ilmiah
30 Agustus 2024	Batas pengumpulan karya tulis ilmiah dan bahan presentasi
3 September 2024	Webinar: Strategi penulisan karya tulis ilmiah
4 September 2024	Penyelenggaraan Seminar Si-INTAN 2024

Pendaftaran **Proposal**

Proposal diajukan kepada Sekretariat Seminar Si-INTAN 2024 melalui tautan s.id/ProposalSeminar2024.

Tahap pengajuan proposal:

-  Mengisi formulir pengajuan proposal pada *google form* pendaftaran;
-  Mengunggah formulir biodata / daftar riwayat hidup singkat dari tim pengusul melalui *google form*;
-  Mengunggah dokumen proposal yang sudah ditandatangani oleh tim pengusul melalui *google form*.



Format dokumen pengajuan proposal dapat diakses pada tautan pengajuan proposal.

Laporan **Penelitian**

Laporan penelitian/kajian disampaikan kepada Sekretariat Seminar Si-INTAN 2024 melalui tautan s.id/LaporanSeminar2024.

Tahap penyampaian laporan penelitian/kajian:

-  Mengunggah dokumen pernyataan etika/*ethical statement* melalui *google form*;
-  Mengunggah karya tulis ilmiah dan bahan presentasi melalui *google form*;
-  Mengunggah laporan akhir penelitian/kajian melalui *google form*.

Format dokumen laporan dapat diakses pada tautan penyampaian laporan penelitian/ kajian.

Penyelenggaraan Acara

Webinar **Penulisan Ilmiah**



3 September 2024



Zoom Meeting

Seminar **Si-INTAN 2024**



4 September 2024



Jakarta (Luring)



Zoom Meeting (Daring)



Youtube (Daring)

Narahubung



p2stpfrzr@bapeten.go.id



Iswandarini (0813 8892 6202)



IB Gede Putra Pratama (0812 8586 564)



Hermansyah (0896 8205 8118)



Seminar Si-INTAN 2024

Badan Pengawas Tenaga Nuklir

**Pusat Pengkajian Sistem dan Teknologi Pengawasan
Fasilitas Radiasi dan Zat Radioaktif**

Jl. Gajah Mada No. 8, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10120

(021) 6385 8269-70 ext. 5117

p2stpfrzr@bapeten.go.id